



1.000 Anak Langsung Tervaksin

WAKSIN ANAK USIA 6-11 TAHUN

Sekali daerah telah vaksin anak, wilayah Covid-19 untuk dewasa lebih 70% dan mencapai 40%.

DI DIY capaian vaksin dewasa, data per 16 Des 2021, 53% dan dosis kedua 35,80%.

Sabtu (18/12) kick off vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun di Gedung Graha Wahana Bhakti Yasa.

Dinkes DIY menargetkan 1.000 anak harus terdapat pada saat kick off.

Waktu yang akan digunakan untuk ini, sesuai dengan Dinas Kesehatan.

Bila wilayah guru, siswa dan orang tua, 303.000 ANAK.

YOGYA, TRIBUN Daerah istimewa Yogyakarta mendapat izin dari pemerintah pusat untuk menggelar vaksinasi Covid-19 bagi anak usia 6 sampai 11 tahun.

Untuk dapat melaksanakan vaksinasi Covid-19 anak usia 6 sampai 11 tahun, wilayah tersebut harus sudah memberikan vaksin Covid-19 untuk orang dewasa di atas 70 persen dan vaksin untuk lansia di atas 60 persen.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan DIY capaian vaksinasi orang dewasa untuk dosis pertama telah menyentuh angka 53,53 persen dan dosis kedua mencapai 35,80 persen.

Jadi, pada Sabtu (18/12) nanti, kick off vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun akan dilaksanakan oleh Pemda DIY bersama kabupaten/kota, bertempat di gedung Graha Wahana Bhakti Yasa, Jalan Kenari, Umbulharjo, Kota Yogyakarta bisa dilaksanakan.

Dinkes DIY menargetkan 1.000 anak harus

1.000 Anak

• Sumbangan Hal 1

tervaksin pada saat kick off tersebut, dan setelah itu mereka akan mobile ke seluruh sekolah di DIY untuk vaksinasi Covid-19 kepada anak usia 6 sampai 11 tahun.

"Sesuai Permenkes dan Imendagri, disampaikan vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6 sampai 11 diperbolehkan manakala capaian vaksinasi wilayah itu sudah mencapai 70 persen. Alhamdulillah DIY sudah melebihi itu," kata Kepala Dinkes DIY Pembajun Setyaning Astuti, dalam jumpa pers di Kepatihan, Rabu (15/12).

Dia menambahkan, data Dinkes DIY menyebut ada sekitar 303.000 anak usia 6 sampai 11 tahun yang akan menerima vaksinasi tersebut.

Pembajun mengatakan, vaksin yang akan digunakan yakni jenis Sinovac dan Coronavac.

Untuk stok vaksin jenis Sinovac dia menjelaskan ketersediaannya masih cukup aman.

Yakni sekarang ini masih ada 700.000 dosis, sehingga menurut dia apabila jumlah anak usia 6 sampai 11 tahun yang akan divaksin mencapai 303.000 jiwa, maka kebutuhan dosisnya menurut Pembajun hanya sekitar 600.000 dosis.

"Stok vaksin kami aman. Totalnya kami ada 700 ribu kalau jumlah anak 303 ribu

kami hanya butuh vaksin sekitar 600 ribu saja. Tapi kami lihat dari komparasi kabupaten dan kota," terang dia.

Dia melanjutkan, vaksinasi Covid-19 tidak akan mengganggu imunisasi rutin lainnya, sebab Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) sudah berlangsung antara November sampai Oktober, dan dia berharap Desember kali ini semuanya akan selesai.

"Sehingga kami berharap imunisasi Covid-19 terintegrasi dengan imunisasi rutin. Artinya imunisasi rutin tetap berjalan beriringan dengan imunisasi Covid-19," pungkasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Cahaya Purnama mengatakan percepatan vaksinasi bagi anak 6 sampai 11 tahun bukan berkaitan dengan adanya libur sekolah.

"Bukan, karena mengacu aturan pusat. Ketika kemarin Presiden Jokowi sudah melaunching, artinya DIY juga sudah diperbolehkan. Kabupaten Sleman juga bisa mungkin secepatnya," katanya, kemarin.

Cahaya mengungkapkan total ada 510 sekolah di Kabupaten Sleman, yang terdiri dari 374 sekolah dasar negeri dan 136 sekolah dasar swasta. Siswa yang berusia 6 sampai 11 tahun tercatat ada 87.731 siswa.

Saat ini, pihaknya memiliki 40.000 dosis vaksin. Vaksin tersebut akan dimaksimalkan untuk vaksinasi anak.

"Yang pertama kita la-

kukan kick off dulu, nanti baru regulir; lewat puskesmas. Kalau untuk vaksinasi massal, nanti disesuaikan dengan droping vaksin yang kami terima. Saat ini ada 40.000 dosis, itu milik Dinkes Sleman dan TNI/Polri," ungkapnya.

Sama seperti vaksinasi pada dewasa, anak-anak juga akan menjalani skrining kesehatan terlebih dahulu. Sehingga anak yang menerima vaksin dipastikan dalam kondisi sehat dan bisa divaksin.

"Bisa saja tidak lolos skrining, misalnya sebelumnya menerima vaksin. Kalau baru saja menerima vaksin kan harus ada jeda dulu. Tetap kami lakukan skrining juga, ada pengecekan tensi juga," ujarnya.

Sementara di Bantul, Kepala Disdikpora Kabupaten Bantul, Istarmoko menjelaskan, dari data yang ia miliki, siswa SD yang ada di Kabupaten Bantul mencapai 75 ribu anak. Jika dikurangi siswa kelas 6, berumur 12 tahun sejumlah 5000-an, maka target sasaran vaksin ke depannya mencapai 70 ribuan anak.

"Sebenarnya kami sudah ada datanya kalau sasarannya anak sekolah, sudah ada di dapodik (data pokok pendidikan) sebenarnya, tinggal kita nanti nge-linkkan sesuai dengan format yang diminta dinas kesehatan," imbuhnya.

Pihaknya akan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan dalam hal vaksinasi anak tersebut. Jika mungkin-

kan, maka pelaksanaan vaksinasi akan sama seperti saat vaksinasi anak SMP beberapa bulan lalu. Saat itu para siswa cukup datang ke sekolah sementara petugas yang akan datang memberikan layanan vaksin.

Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaning Astuti berharap, para tenaga kesehatan bersama guru dan orang tua diharapkan ikut mendukung pelaksanaan vaksinasi tersebut.

"Kami sepakat pelaksanaan vaksinasi anak usia 6-11 tahun dilaksanakan di sekolah, kami persilakan para nakes dan guru serta orang tua juga turut membantu pelaksanaannya," katanya.

Setelah kick off vaksinasi Covid-19 untuk usia 6-11 tahun selesai, Pembajun berharap masing-masing kabupaten/kota segera menyiapkan diri untuk simultan melaksanakan vaksinasi anak di seluruh sekolah.

Termasuk bagi sekolah non formal juga Sekolah Luar Biasa (SLB) juga nantinya akan sama-sama diprioritaskan, sebab menurut Pembajun, anak usia 6-11 tahun sama halnya dengan usia lansia yang termasuk kelompok rentan terpapar Covid-19.

"Bagi anak yang ikut program home schooling silakan merapat ke Puskesmas. Dan untuk siswa-siswa SLB jangan khawatir, karena pelaksanaannya sama. Kami akan menyoar ke sana (SLB) juga," terang Pembajun. (hda/maw/nto)

GRAFFIS/FAUZIA RAKHMAN

• ke halaman 11

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 02 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005